

BAB III

METODE PENULISAN LAPORAN

A. Jenis Laporan Kasus

Jenis laporan kasus yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus menggunakan Manajemen Asuhan Kebidanan dengan metode 7 langkah Varney dan didokumentasikan dengan metode 4 langkah SOAP. Jenis laporan ini adalah untuk mengetahui bagaimana asuhan secara komprehensif dengan menganalisa masalah pada kasus. Deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya dan digunakan untuk memecahkan masalah yang ada berdasarkan data-data yang diperoleh.

B. Lokasi dan Waktu

Studi kasus dilakukan di bidan praktik mandiri yuni asal Waktu penelitian dimulai sejak pertama kali kontak dengan pasien trimester III yaitu dimulai tanggal :

1. 15 Maret 2020 kunjungan pertama ibu hamil
2. 21 maret 2020 kunjungan kedua ibu hamil
3. 11 April 2020 ibu melahirkan
4. 11 April 2020 KN1 dan KF1 (6 Jam)
5. 17 april 2020 KN2 dan KF2 (6 Hari)

C. Subjek Laporan Kasus

Subjek merupakan orang yang di jadikan sebagai responden untuk mengambil kasus (Notoatmodjo,2012). Subjek yang di ambil untuk penyusunan laporan tugas akhir ini adalah Ny."L" Umur 31 tahun G_{III}P_{II}A₀.

D. Instrument Laporan Kasus

Instrumen adalah alat yang di gunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data (Notoatmodjo,2012). Instrumen yang digunakan dalam laporan tugas akhir ini dengan menggunakan format pengkajian,buku KIA/KMS dengan menggunakan manajemen 7 langkah varney dan data perkembangan kebidanan(SOAP).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari (Haryono,2011)

a. Observasi

Metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan panca indra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

Dalam studi kasus ini observasi dapat berupa pemeriksaan fisik, pemeriksaan obstetri dan pemeriksaan penunjang

b. Wawancara

Wawancara yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, di mana mahasiswa mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran peneliti atau responden, atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (Notoatmodjo 2012). Pada studi kasus ini wawancara akan dilakukan pada pasien yang akan di jadikan kasus atau keluarga.

Pada saat pengkajian, wawancara yang dilakukan untuk menggali informasi pasien yaitu melakukan anamnesa

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh penulis dari subyek penelitiannya. Data sekunder dari studi kasus ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, kohort ibu, kartu ibu dan arsip laporan

F. Trianggulasi Data

Trianggulasi data adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Saryono dan Anggraeni, 2011). Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan sumber data yang sama dan valid serta mendukung dari data yang didapat oleh peneliti.

Pada laporan tugas akhir ini, mahasiswa menggunakan triangulasi sumber dari Ny. "L". dengan membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara yang telah di lakukan oleh Ny. "L". Dan dengan menggunakan triangulasi pengamat yaitu adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara dan hasil observasi.